

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN DARAH RUTIN PADA PASIEN
PENDERITA DEMAM TIFOID DI RSUD MAYJEN H.A THALIB KOTA
SUNGAI PENNUH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan Perguruan Tinggi Diploma III Teknologi Laboratorium Medik Universitas Perintis Indonesia



Oleh :

**PUTRI NOVITA SARI
NIM : 2100222119**

PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA**

PADANG

2024

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit yang terletak di usus halus dan dapat menyebabkan gejala terus menerus, disebabkan oleh *Salmonella thypi*. Di Indonesia diperkirakan sebesar antara 800-100.000 orang terkena demam tifoid sepanjang tahun. Leukopenia, anemia, dan trombositopenia merupakan kelainan hematologis yang umum terjadi kelainan yang ditemukan pada pasien demam tifoid. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan 30 responden. Pemeriksaan darah rutin dilakukan dengan menggunakan alat hematologi analisa laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Mayjen H.A Thalib Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran darah rutin pada pasien dengan suspek demam tifoid . Hasil menunjukkan bahwa dari 30 sampel yang diuji, pasien telah mengalami leukopenia.

Kata Kunci : Demam tifoid, Darah rutin

ABSTRACT

Typhoid fever is a disease that is located in the small intestine and can cause symptoms continuously, caused by *Salmonella thypi*. In Indonesia, estimated at between 800-100.000 people affected by typhoid fever throughout the year. Leukopenia, anemia, and thrombocytopenia are common haematological disorders found in patients with typhoid fever. This research is descriptive with 30 respondents. Routine blood tests were carried out using a hematology analyzer in the laboratory of the Banjar City Regional General Hospital. The purpose of this study was to determine the routine blood picture in typhoid patients. The results showed that of the 30 samples tested, the patient had leukopenia.

Keywords : typhoid fever, routine blood

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Demam tifoid sering terjadi di beberapa negara di dunia dan umumnya terjadi di negara-negara dengan tingkat kebersihan yang rendah. Penyakit ini menjadi masalah kesehatan publik yang signifikan di Indonesia, dan jarang dijumpai secara epidemik, tetapi lebih sering bersifat sporadis, terpisah di suatu daerah, dan jarang menimbulkan lebih dari satu kasus pada orang-orang serumah. Kasus tersangka tifoid menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun dengan rata-rata kesakitan 500/100.000 penduduk dengan kematian antara 0,6- 5%. Di Indonesia sendiri, penyakit tifoid bersifat endemik, angka penderita demam tifoid di Indonesia mencapai 81% per 100.000 (Putri & Sibuea, 2020).

WHO Demam tifoid merupakan suatu penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi* atau *Salmonella paratyphy*. Demam tifoid masih merupakan masalah kesehatan masyarakat dengan jumlah kasus berkisar antara 11 – 21 juta per tahun di dunia dan menyebabkan 128.000 – 161.000 kematian setiap tahunnya. Demam tifoid banyak ditemukan di Negara berkembang seperti di Afrika, Mediterania Timur, Asia Tenggara dan Pasifik Barat (WHO, 2018).

Perubahan hematologis sering terjadi pada demam tifoid, termasuk anemia, leukopenia, eosinofilia, trombositopenia. Pada pemeriksaan hitung leukosit total, terdapat gambaran leukopeni dan trombositopeni ringan. Kejadian leukopenia diperkirakan sebesar 25% akibat depresi sumsum tulang oleh endotoksin dan mediator endogen yang ada. Kejadian trombositopeni berhubungan dengan produksi yang menurun dan destruksi yang meningkat oleh sel-sel Retikulo Endotelial System. Dalam perkembangan demam tifoid minggu kedua biasanya digambarkan sebagai minggu komplikasi. Trombositopenia merupakan komplikasi paling umum dan demam tifoid (La Rangki, 2019)

Salah satu uji skrining untuk menentukan seseorang menderita demam tifoid adalah menggunakan Uji Widal dan Gambaran pemeriksaan darah rutin untuk melihat kondisi tubuh seorang penderita. Salah satunya leukosit yang berfungsi sebagai pertahanan tubuh terhadap adanya infeksi. Bila bakteri ini sampai ke sumsum tulang maka akan menghambat pembentukan luokosit, hal ini juga disebabkan oleh adanya endotoksin dari bakteri sehingga pada kasus demam tifoid sering terjadinya penurunan jumlah leukosit (Renowati & Soleha, 2019)

Berdasarkan data yang ditemukan di RSUD Mayjen H.A Thalib tempat saya melakukan PKL, cenderung hasil pemeriksaan uji widal dengan kadar lebih dari 1/160, ditemukan adanya kelainan hasil pemeriksaan hemoglobin, leukosit, trombosit, hematokrit, serta SGOT, SGPT cenderung diluar ambang batas nilai normal, maka dari itu saya tertarik ingin meneliti tentang gambaran hasil pemeriksaan laboratorium darah rutin pada pasien penderita demam tifoid di RSUD Mayjen H.A Thalib

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana gambaran hasil pemeriksaan laboratorium darah rutin pada penderita demam tifoid di RSUD Mayjen H.A Thalib kota Sungai Penuh.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan laboratorium darah rutin pada pasien penderita demam tifoid di RSUD Mayjen H.A Thalib Kota Sungai Penuh.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik penderita demam tifoid berdasarkan umur dan jenis kelamin.
2. Untuk mengetahui hasil uji widal pada suspek penderita demam tifoid.
3. Untuk mengetahui kadar Hb pada suspek penderita demam tifoid.
4. Untuk mengetahui jumlah leukosit pada suspek penderita demam tifoid.
5. Untuk mengetahui jumlah eritrosit pada suspek penderita demam tifoid.

6. Untuk mengetahui kadar Hematokrit pada suspek penderita demam tifoid.
7. Untuk mengetahui jumlah trombosit pada suspek penderita demam tifoid.
8. Untuk mengetahui hasil uji widal berdasarkan kadar hemoglobin pada suspek penderita demam tifoid.
9. Untuk mengetahui hasil uji widal berdasarkan jumlah leukosit pada suspek penderita demam tifoid.
10. Untuk mengetahui hasil uji widal berdasarkan jumlah eritrosit pada suspek penderita demam tifoid.
11. Untuk mengetahui hasil uji widal berdasarkan kadar Hematokrit pada suspek penderita demam tifoid.
12. Untuk mengetahui hasil uji widal berdasarkan jumlah trombosit pada suspek penderita demam tifoid.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan acuan bagi Universitas Perintis Indonesia dalam meningkatkan pengetahuan serta pengembangan ilmu tentang demam tifoid.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat agar senantiasa meningkatkan sanitasi lingkungan untuk menurunkan angka kejadian demam tifoid Kota Sungai Penuh.

1.4.3 Bagi Penelitian

Untuk menambah pengetahuan tentang gambaran hasil pemeriksaan laboratorium darah rutin pada pasien penderita demam tifoid.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pemeriksaan darah rutin pada orang diduga mengalami penyakit demam tifoid disimpulkan;

1. Karakteristik responden suspek demam tifoid di RSUD Mayjen H.A Thalib kota Sungai Penuh berdasarkan jenis kelamin di dapatkan hasil jenis kelamin tertinggi yaitu pada laki-laki 19 orang (63,3%). Berdasarkan umur di dapatkan hasil tertinggi pada kanak-kanak 5-11 tahun 13 orang (43,3%).
2. Uji widal pada suspek demam tifoid dengan hasil tertinggi terdapat pada titer O 1/160 sebanyak 21 orang (70%) dan titer H 1/160 sebanyak 18 orang (60%).
3. Kadar hemoglobin yang di dapatkan yaitu hasil normal pada laki-laki 11 orang (36,7%) dan pada perempuan 10 orang (33,3%).
4. Jumlah leukosit yang di dapatkan yaitu hasil normal 12 orang (40%).
5. Jumlah eritrosit yang di dapatkan yaitu hasil normal 19 orang (63,3%).
6. Kadar hematokrit yang didapatkan yaitu hasil noraml pada laki-laki 10 orang (33,3%) dan pada perempuan 9 orang (30%).
7. Jumlah trombosit yang di dapatkan yaitu normal 17 orang (56,7%).
8. Berdasarkan kadar hemoglobin normal di dapatkan hasil uji widal dengan titer O 1/160 (63,3%) dan titer H 1/160 (53,3).
9. Berdasarkan jumlah leukosit normal di dapatkan hasil uji widal dengan titer O 1/160 (36,6%) dan titer H 1/160 (26,7%).
10. Berdasarkan jumlah eritrosit normal di dapatkan hasil uji widal dengan titer O 1/160 (50%) dan titer H 1/160 (40%).
11. Berdasarkan kadar hematokrit normal di dapatkan hasil uji widal dengan titer O 1/160 (56,7%) dan titer H 1/160 (40%).
12. Berdasarkan jumlah trombosit normal di dapatkan hasil uji widal dengan titer O 1/160 (43,3%) dan titer H 1/160 (36,7%).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada masyarakat untuk selalu menjalankan pola hidup sehat, menjaga pola makan, serta memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar dan kehigenisan makanan yang dikonsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzani, B. P. (2019). Routine Blood Test Result To Bleeding Manifestation on Children Diagnosed With Dengue Infection At Dr. a. Dadi. Tjokrodipo Hospital. *JPP) Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 14(1), 2654–3427.
- Ester Lita, Budi santoso, A. sukeksi. (2015). Bab II Tinjauan Pustaka Menopouse. *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa Di Mts Al-Wathoniyah Pedurungan Semarang*, 2–3.
- Gunadi, V. I. , Mewo, Y. M., & Tiho, M. (2016). Gambaran kadar hemoglobin pada pekerja bangunan. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2), 2–7.
<https://doi.org/10.35790/ebm.4.2.2016.14604>
- Iii, B. A. B., Jenis, A., & Penelitian, D. (2014). *30 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. September 2019*, 30–41.
- Imara, F. (2020). *Salmonella typhi Bakteri Penyebab Demam Tifoid. Prosiding Seminar Nasional Biologi Di Era Pandemi COVID-19*, 6(1), 1–5.
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb/>
- Khasanah, U. (2016). Perbedaan hasil pemeriksaan hitung jumlah trombosit pada darah vena dan darah kapiler dengan metode tabung. *Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1–49. <http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/144>
- Majidah, Ekowati, & Wijaya. (2023). Examination Of The Hemoglobin Levels (Hb) And Erythrocyte Sedimentation Rate (ESR) In Typhoid Fever Patients. *Jurnal Insan Cendekia*, 10(3), 227–235.
- Martha Ardiaria. (2019). Epidemiologi, Manifestasi Klinis, Dan Penatalaksanaan Demam Tifoid. *JNH (Journal of Nutrition and Health)*, 7(2), 1.
- Nugraha, G., Sahri, M., Kurniasari, D. W., Maifanda, A. S., Sugiarto, S. K., & Syaifulloh, M. B. (2022). Pemeriksaan Hematologi Rutin Pada Tenaga Laboratorium Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, 1(1), 711–718.

<https://doi.org/10.33086/snmp.v1i1.866>

Penguasaan, T., Proses, K., & Dalam, S. (2022). JUMLAH SEL LEUKOSIT PADA PASIEN DEMAM TIFOID (Studi di RSUD Jombang). *Doctoral Dissertation, ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang*, 778–783.

Putri, K. M., & Sibuea, S. (2020). Penatalaksaan Demam Tifoid Dan Pencegahan Holistik Pada Pasien Wanita Usia 61 Tahun Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga. *Medula*, 10(2), 1–8.

Renowati, & Soleha, M. S. (2019). Hubungan Uji Diagnostik Widal Salmonella typhi Dengan Hitung Leukosit Pada Suspek Demam Tifoid. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 2(1), 1–6.
<https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/384>

RHH Nelwan. (2012). Tata Laksana Terkini Demam Tifoid. *Countinuing Medical Education*, 39(4), 247-250.

Status Darah: Kadar Hemoglobin Dan Jumlah Eritrosit. (2013).

Wardana, I. M. T. N. (2018). *Diagnosis Demam Thypoid Dengan Pemeriksaan Widal. Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. 5(1), 1–17.

Wijaya, D. W. (2023). Pemeriksaan Kadar Hemoglobin (Hb) Dan Laju Endap Darah (LED) Pada Penderita Demam Tifoid Di RSUD Jombang. *Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan*, 201310034, 1–19.
<https://repository.unsri.ac.id/12539/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data



Your Dream is Our Mission

Padang, 26 Maret 2024

No : 220/ FIKes-UPERTIS/III/2024
Perihal : Izin Pengambilan Data

Kepada Yth,

Direktur RSUD Mayjen H.A Thalib Kota Sungai Penuh

Di

Tempat

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa dalam tahap penyelesaian Pendidikan di Program Studi D III Analis Kesehatan/Teknologi Laboratorium Medik Universitas Perintis Indonesia, maka kepada mahasiswa diwajibkan untuk membuat KTI di bidang kesehatan. Sejalan dengan hal ini, maka mahasiswa kami :

Nama	:	Putri Novita Sari
NIM	:	2100222129
Judul	:	Gambaran Hasil Pemeriksaan Laboratorium Demam Tifoid Di RSUD Mayjen H.A Thalib Kota Sungai Penuh
Tempat	:	RSUD Mayjen H.A Thalib Kota Sungai Penuh
Jadwal penelitian	:	Maret 2024 - selesai

Untuk kelancaran penelitian mahasiswa yang bersangkutan, maka kami mohon Bapak/Ibu agar dapat memberikan izin penelitian sesuai dengan topik di atas.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

A.n Dekan
Sekretaris Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Wilda Laila, SKM, M.Biomed
NIK : 10103583062

Tembusan:

1. Arsip

Kampus I – Kota Padang
Jl. Adinegoro KM 17 Simp. Kalumpang Padang
±200m ke arah ByPass Kampung Jambak,
Lubuk Buaya, Padang, Sumatera Barat - Indonesia
Telp : (0751) 481992 | Fax : (0751) 481962

Kampus II – Bukittinggi
Jl. Kusuma Bakhti
Komp. Pemda II Gulai Banah
Bukittinggi, Sumatera Barat - Indonesia
Telp/Fax : (0752) 34613

@ universitas_perintis_indonesia
facebook universitas_perintis_indonesia
upertisapp@gmail.com
stikesperintis.ac.id
stifi-padang.ac.id

Lampiran 2 Surat Pengambilan Data Awal



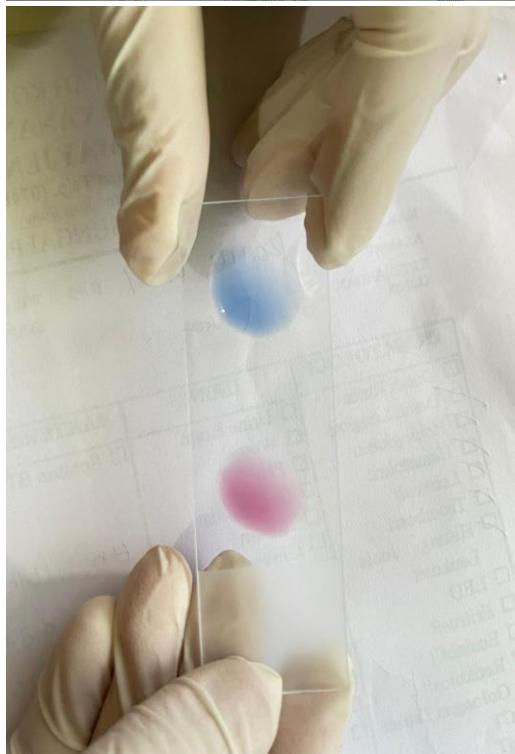
Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Inisal	Umur	Hb	Leukosit	Eritrosit	PLT	S.H	S.O
Fa/L	13	5	4,7	256	36	160	160
AL/L	11	4	5,5	308	35	160	160
Za/L	15	4	5,8	78	44	160	160
Ns/L	14	1	6,2	88	42	160	160
Py/P	13	2	5,2	84	40	80	160
Aq/P	17	4	5,8	18	49	80	320
Ak/L	16	5,9	5,1	138	44	160	160
Sy/L	15	4	5,4	165	40	80	160
Si/L	14	5,5	5,7	245	42	80	160
At/P	13	3	5,2	124	39	80	160
Am/L	12	2	4,5	137	34	160	320
Wa/L	14	7	5	166	42	80	160
St/L	12	4	4,6	166	34	160	80
Ma/P	15	3	5,7	66	42	160	160
Ay/L	14	8	4,8	240	41	80	160
Py/P	12	5	4,2	144	34	320	80
It/L	15	8	5,1	254	41	160	80
Or/L	14	15	5	358	42	160	160
Ti/p	14	7	5	330	42	80	160
Be/p	12	8	4,8	199	38	160	160
Eb/p	14	13	4,7	489	38	160	80

Lampiran 4 Dokumentasi



Test Result - 2402122					
Name	ARTANAHIL MUSAHAR				
ID	00	Sex	L	Age	
CRD DT:	23-01-2024 14:26	SF DT:	23-01-2024 14:27	CMP DT:	23-01-2024 14:44
TEST	RESULT	UNIT	REFERENCE RANGES	I	
HEMATOLOGI					
Hemoglobin	12.2	g/dL	14.0 - 18.0		
Leukosit	12.000	mm ³	5000 - 10000		
Kritisit	4.5	Unit/L	4.1 - 9.5		
Trombosit	137000	mm ³	150000 - 400000		
Hematokrit	34.2	%	40.0 - 52.0		
GIGIOSA DARAH					
Glukosa Darah Sewaktu	98	mg/dL	< 200		
IMUNO - SERIOLOGI					
WIDAL					
B.IgM	1/320		Negatif		
IgM	1/160		Negatif		
Anti-Dengue IgG-Rapid					
Anti-Dengue IgM	Negatif		Negatif		
Anti-Dengue IgG	Negatif		Negatif		
Dengue NS1 Antigen	Positif		Negatif		



Lampiran 5 Bukti Bebas Plagiasi

The image shows a screenshot of the Plagiarism Checker X software interface. At the top center is a large blue 'X' logo. Below it, the text "Plagiarism Checker X - Report" and "Originality Assessment" are displayed. A large bold number "19%" is prominently shown, indicating the overall similarity percentage. Below this, a yellow progress bar is partially filled, with the text "Overall Similarity" next to it. On the left side, there is a summary of the document's details: Date: Oct 25, 2024; Matches: 1283 / 6758 words; Sources: 70. In the center, under the heading "Remarks:", it says "Moderate similarity detected, consider enhancing the document if necessary." To the right, there is a "Verify Report:" section with the instruction "Scan this QR Code" and a QR code itself. At the bottom of the report area, there is a circular blue stamp with handwritten text: "Ng 30/10/24" and "oca". Below the stamp, the text "UPRIGHTS" is visible. At the very bottom of the interface, the text "v9.0.0 - WML 4" and "FILE - KTF PUTRI DOKX" is displayed.

Plagiarism Checker X - Report
Originality Assessment

19%

Overall Similarity

Date: Oct 25, 2024
Matches: 1283 / 6758 words
Sources: 70

Remarks: Moderate similarity detected, consider enhancing the document if necessary.

Verify Report:
Scan this QR Code

Ng 30/10/24
oca

UPRIGHTS

v9.0.0 - WML 4
FILE - KTF PUTRI DOKX

Lampiran 6 Bukti Konsultasi Dengan Pembimbing

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Nama : Dusri Novita Sari
NIM : 210622019
Jalur : REGULER / Non REGULER/ RPL

JUDUL
GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM PADA PENYERITA DEMAM TIFOID DI RSUD Madiun H.A.Thalib Di Kota Sungai Paloh

PEMBIMBING : Renowati, S. SIT, M. Biomed
PENGUJI :

FOTO 3x4

PROGRAM STUDI D III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA

No.	Hari/ Tanggal	Materi konsultasi	Paraf Pembimbing/ Penguji	Keterangan/ Perbaikan
1	Sabtu/ 24-Februari	Judul	Rof	
2.	Jumat 22-April	Revisi judul	Rof	
3.	Jumat 19-April	Bimbingan Revisi	Rof	perbaikan
4	selasa 23 - April	Bimbingan Revisi	Rof	perbaikan
5	Rabu 24-April	Acc proposal	Rof	
6	Jumat 5-Juli	Bimbingan Revisi	Rof	tambahan
7	Fr 6-July	Bimbingan Revisi	Rof	perbaikan
8	15-Juli	Bimbingan Revisi	Rof	perbaikan

No.	Hari/ Tanggal	Materi konsultasi	Paraf Pembimbing/ Penguji	Keterangan/ Perbaikan
	25 Juli varmis Gebie 6 Agustus	Bimbingan Revisi	Rof	perbaikan
	Sabtu 10 Agustus	Bimbingan telah	Rof	perbaikan
	18 Agustus	Bimbingan telah	Rof	perbaikan
	15 Agustus	Acc kumpire	Rof	